

**PENERAPAN METODE BELAJAR AKTIF TIPE INDEX CARD MATCH
TERHADAP HASIL BELAJAR GEOGRAFI KELAS XI IPS MA NURUL
MAULID MUARA PANAS KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI



Oleh :

LASTRI

19045020

PRODI PENDIDIKAN GEOGRAFI

JURUSAN GEOGRAFI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Judul : Penerapan Metode Belajar Aktif Tipe Index Card
Match Terhadap Hasil Belajar Geografi Kelas XI IPS
MA Nurul Maulid Muara Panas Kabupaten Solok

Nama : Lastri

NIM / TM : 19045020/2019

Program Studi : Pendidikan Geografi

Jurusan : Geografi

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Oktober 2023

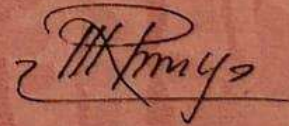
Disetujui Oleh

Kepala Departemen Geografi

Pembimbing



Dr. Febriandi, S.Pd, M.Si
NIP. 197102222002121001



Dra. Rahmanelli, M.Pd
NIP. 196007031985032002

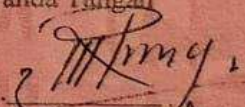

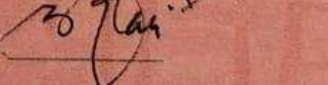
PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Lastri
TM/NIM : 2019/19045020
Program Studi : S1 Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, Tanggal Ujian 13 September 2023 Pukul 08.30 – 09.30 WIB
dengan judul

**PENERAPAN METODE BELAJAR AKTIF TIPE INDEX CARD MATCH
TERHADAP HASIL BELAJAR GEOGRAFI KELAS XI IPS MA NURUL
MAULID MUARA PANAS KABUPATEN SOLOK**

Padang, Oktober 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	: Dra. Rahmanelli, M.Pd	1. 
Anggota Penguji	: Dr. Afdhal, M.Pd	2. 
Anggota Penguji	: Drs. Surtani, M.Pd	3. 

Mengesahkan
di kelas Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang,

Afriva Khaidir, S.H., M.HUM., MAPA, Ph.D.
NIP. 196604111990031002



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
DEPARTEMEN GEOGRAFI**

Jalan. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang – 25131 Telp 0751 7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lastri
NIM/BP : 19045020/2019
Program Studi : Pendidikan Geografi
Departemen : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul : **“Penerapan Metode Belajar Aktif Tipe Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Geografi Kelas XI IPS MA Nurul Maulid Muara Panas Kabupaten Solok”** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat dari karya orang lain maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui Oleh,
Kepala Departemen Geografi

Dr. Febriandi, S.Pd, M.Si
NIP. 197102222002121001

Padang, Oktober 2023
Saya yang menyatakan

Lastri
NIM. 19045020



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

- ❖ “Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
(QS.Al-Baqarah : 286)

- ❖ “Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari semua urusan), maka kerjakan lah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada tuhanmu lah hendaknya kamu berharap” (QS.Al-Insyirah : 6-8)

Persembahan :

- Kepada Ayahanda Musri dan Ibunda Nuriana yang selalu memberikan semangat dan motivasi serta material sehingga dapat terselesaikan skripsi ini.
- Seluruh keluarga besar yang selalu memberikan support dan material dalam penyelesaian skripsi ini.
- Kepada Doni Iswanto yang selalu memberikan support dan dukungan sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
- Dan kepada teman-teman seperjuangan, khususnya jurusan Geografi angkatan 2019

ABSTRAK

Lastri 19045020. 2023. “Penerapan Metode Belajar Aktif Tipe Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Geografi Kelas XI IPS MA Nurul Maulid Muara Panas Kabupaten Solok” *Skripsi*. Padang: Program Studi Pendidikan Geografi, Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Tujuan penelitian ini adalah Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran Index Card Match pada mata pelajaran Geografi kelas XI IPS MA Nurul Maulid Muara Panas, tahun ajaran 2022/2023.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *Quasi Experiment* dengan rancangan penelitian berupa pretest dan posttest. Dengan subjek penelitian yaitu kelas XI IPS-A sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS-B sebagai kelas kontrol. Untuk teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* dengan jumlah sampel 40 orang. Instrument penelitian berupa tes 40 soal pilihan ganda yang terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah menghitung nilai rata-rata, uji n-gain dan uji hipotesis.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa dengan metode pembelajaran *index card match* adalah pretest sebesar 52 dan post-test sebesar 81 sedangkan nilai rata-rata siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional adalah pretest sebesar 50 dan post-test sebesar 69, dilihat dari hasil uji N Gain dapat dilihat dari rata-rata nilai pretest dan posttest kelas kontrol diperoleh n-gain 36,60% dengan kategori kurang efektif dan hasil pretest dan posttest kelas eksperimen diperoleh n-gain 61,31% dengan kategori cukup efektif. Untuk hasil uji t yang diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,415 > 2,02$ pada taraf signifikan 95% dan $\alpha = 0,05$. Dengan demikian H_1 diterima dan H_0 ditolak, hal ini berarti terdapat perbedaan hasil belajar yang positif dan signifikan dari penggunaan metode pembelajaran *Index Card Match* terhadap hasil belajar siswa geografi kelas XI IPS MA Nurul Maulid Muara Panas tahun ajaran 2022/2023.

Kata Kunci : metode pembelajaran, index card match, hasil belajar

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini dengan judul **“Penerapan Metode Belajar Aktif Tipe Index Card Match Terhadap Hasil Belajar Geografi Kelas XI IPS MA Nurul Maulid Muara Panas Kabupaten Solok”**. Shalawat beriringan salam, penulis ucapkan buat junjungan umat sedunia yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Penulisan skripsi penelitian ini bukanlah sesuatu yang mudah untuk penulis lakukan. Ada banyak halangan yang mesti dilalui yang terkadang meminta hati untuk bersabar. Tetapi keluarga dan sahabat telah menguatkan penulis untuk mampu menghadang segalanya. Terima kasih sebesar-besarnya, khusus penulis sampaikan untuk Mereka karena berkat didikan, bimbingan, dukungan, pengorbanan, kasih sayang dan doa yang selalu menyertai berbagai aktivitas penulis terutama dalam penyusunan skripsi penelitian ini, semoga Allah SWT melindungi dan memberkati beliau.

Penelitian menyadari tanpa adanya bimbingan, bantuan dan doa dari berbagai pihak skripsi ini tidak dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Orang tua dan keluarga besar yang telah memberikan dukungan baik secara murni maupun materil sehingga ananda bisa pada tahap ini
2. Bapak Prof. Drs. H. Ganefri, M.Pd, P.Hd., selaku Rektor Universitas Negeri Padang

3. Bapak Afriva Khaidir, S.H, M.HUM., MAPA, Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
4. Bapak Dr. Febriandi, S.Pd, M.Si selaku Ketua Departemen Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
5. Ibu Dr. Ernawati, M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
6. Ibu Dra. Rahmanelli, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik dan sekaligus pembimbing penelitian yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan dan bantuan selama proses perkuliahan, khususnya dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Bapak Dr. Afdhal, M.Pd selaku penguji 1 yang telah memberikan arahan, bimbingan dan masukan kepada peneliti dalam menyempurnakan skripsi ini
8. Bapak Drs. Surtani, M.Pd selaku penguji 2 yang telah memberikan arahan, bimbingan dan masukan kepada peneliti dalam menyempurnakan skripsi ini
9. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu Sosial, khususnya pada departemen Geografi yang turut membantu dalam bimbingan dan mendukung peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini

Semoga segala bantuan, bimbingan, dan dukungan yang telah diberikan kepada peneliti menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT. Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu diharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca untuk perbaikan skripsi ini kedepannya.

Padang, Juli 2023

Hormat penulis

Lastri

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9

BAB II : LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teori	11
1. Hakekat Belajar dan Pembelajaran	11
2. Hasil Belajar	12
3. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	14
4. Model Pembelajaran Index Card Match	19
B. Penelitian Relevan	23
C. Kerangka Konseptual	26
D. Pengajuan Hipotesis	27

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	28
---------------------------	----

B. Lokasi dan Waktu Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel	29
D. Instrument Penelitian	30
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Teknik Analisis Data	36

BAB VI : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Peneliti	38
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	38
a. Sejarah Berdirinya MA Nurul Maulid Muara Panas	38
b. Identitas Sekolah	40
c. Visi dan Misi MA Nurul Maulid	40
d. Data Guru dan Siswa MA Nurul Maulid	42
e. Sarana dan Prasarana MA Nurul Maulid	43
f. Denah Lokasi MA Nurul Maulid	45
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	46
B. Uji Instrumen Penelitian	47
1. Uji Validitas Tes	47
2. Uji Reliabilitas Tes	48
3. Tingkat Kesukaran	48
4. Uji Daya Pembeda Tes	49
C. Analisis Data	49
1. Rata-rata, Standar Deviasi Dan Varians	49
a. Nilai Pretes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	49
b. Nilai Postest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	52
2. Uji N-Gain	55
a. Kelas Kontrol	55
b. Kelas Eksperimen	56
3. Uji T	57
a. Uji kesamaan rata-rata pretest (uji t dua pihak)	57
b. Uji kesamaan rata-rata posttest (uji t dua pihak)	58

D. Pembahasan Hasil Penelitian	59
--------------------------------------	----

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	64
---------------------	----

B. Saran	64
----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Oalahan Ulangan Harian II	4
Tabel 3.1 Populasi Penelitian	30
Tabel 3.2 Sampel Penelitian	30
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrument	31
Tabel 3.4 Klasifikasi Tingkat Kesukaran	35
Tabel 3.5 Indeks Daya Pembeda Soal	36
Tabel 3.6 Interpretasi nilai uji Gain	37
Tabel 4.1 Identitas MA Nurul Maulid	40
Tabel 4.2 Data Guru MA Nurul Maulid	42
Tabel 4.3 Data Siswa MA Nurul Maulid	43
Tabel 4.4 Prasarana MAS Nurul Maulid	43
Tabel 4.5 Sarana MA Nurul Maulid	44
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Soal	47
Tabel 4.7 Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal	48
Tabel 4.8 Hasil Uji Daya Beda Tes	49
Tabel 4.9 Data Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	50
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Data Pretes Kelas Eksperimen	51
Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Data Pretes Kelas Kontrol	52
Tabel 4.12 Data Post-test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	53
Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Data Posttest Kelas Eksperimen	54
Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Data Posttest Kelas Kontrol	55
Tabel 4.15 Hasil Uji N-Gain Pretest dan Posttest Kelas Kontrol	56
Tabel 4.16 Hasil Uji N-Gain Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen	56
Tabel 6.1 Uji Instrumen Soal	96
Tabel 7.1 Ringkasan Perhitungan Uji Validitas Tes Soal	97
Tabel 9.1 Uji Tingkat Kesukaran Tes	100

Tabel 10.1 Uji Daya Beda Tes	102
Tabel 11.1 Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen	104
Tabel 11.2 Data Hasil Belajar Kelas Kontrol	105
Tabel 13.1 Uji N-Gain Score Kelas Kontrol	110
Tabel 13.2 Uji N-Gain Score Kelas Eksperimen	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	26
Gamabr 3.1 Peta Lokasi Penelitian	29
Gambar 4.1 Denah MA Nurul Maulid	45
Gambar 4.2 Histogram Data Pretes Kelas Eksperimen	51
Gambar 4.3 Histogram Data Pretes Kelas Kontrol	52
Gambar 4.4 Histogram Data Posttest Kelas Eksperimen	54
Gambar 4.5 Histogram Data Posttest Kelas Kontrol	55
Gambar 4.6 Perbandingan N-Gain Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : RPP Penelitian	69
Lampiran 2 : Materi Ajar	81
Lampiran 3 : Kisi-Kisi Penelitian	87
Lampiran 4 : Soal Pretest dan Posttest.....	88
Lampiran 5 : Kunci Jawaban	95
Lampiran 6 : Uji Instrumen Soal	96
Lampiran 7 : Perhitungan Validitas	97
Lampiran 8 : Perhitungan Uji Reliabilitas	99
Lampiran 9 : Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal.....	100
Lampiran 10 : Perhitungan Daya Beda Soal.....	102
Lampiran 11 : Data Hasil Belajar	104
Lampiran 12 : Perhitungan Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians	106
Lampiran 13 : Perhitungan Uji N-Gain	110
Lampiran 14 : Perhitungan Uji Hipotesis	112
Lampiran 15 : Surat Izin Meneliti	115
Lampiran 16 : Surat Selesai Meneliti	116
Lampiran 17 : Dokumentasi Penelitian.....	117

BABI

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Masalah pendidikan yang dihadapi di Indonesia pada saat sekarang ini yaitu bagaimana cara meningkatkan kualitas pendidikan anak bangsa. Kualitas pendidikan ini tidak terlepas dari hasil pencapaian prestasi belajar murid serta kualitas proses pembelajaran. Suatu proses pembelajaran dapat dikatakan baik jika dalam proses belajar mengajar murid aktif dalam usaha meningkatkan pengalaman belajarnya. Selain itu, jika murid menunjukkan perubahan yang positif serta menghasilkan prestasi belajar yang lebih tinggi maka proses pembelajarannya juga dapat dikatakan baik. Untuk memperoleh kualitas proses pembelajaran yang baik, salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan menentukan metode pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar.

Sebagaimana yang dijelaskan dalam UUD 1995, ketetapan DPR RI dan Presiden Republik Indonesia. Dalam UU nomor 20 tahun 2003 pasal 3 tentang system pendidikan nasional tercantum bahwa :

“Pendidikan Nasional Berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu,cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab”.

(Syafaruddin, dkk, 2017:49)

Masalah yang sering dihadapi dalam proses belajar mengajar adalah kurang diterapkannya model pembelajaran yang dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Kebanyakan model yang sering digunakan guru hanya pembelajaran satu arah yaitu model pembelajaran yang hanya berpusat pada guru sehingga mengakibatkan peserta didik cepat bosan dan tidak konsentrasi dalam mengikuti proses belajar mengajar. Selain itu, kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Kendala tersebut dapat berpengaruh terhadap proses pembelajaran dan dapat mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa.

Di MA Nurul Maulid, kebanyakan para guru menggunakan model pembelajaran yang konvensional (ceramah), sehingga siswa kurang aktif dalam menerima pelajaran dari guru. Hal ini terkait juga dari metode yang digunakan guru. Metode yang digunakan adalah metode ceramah, guru menerangkan semua materi yang akan dibahas, sedangkan siswa dituntut untuk mendengarkan penjelasan guru. Sesekali guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan mengenai materi yang kurang mereka pahami. Hanya satu atau dua orang dari mereka yang mau bertanya kepada guru. Dengan metode yang konvensional, membuat siswa cenderung pasif dalam pembelajaran di kelas. Siswa hanya mengikuti aturan yang dibuat guru di kelas, dan siswa menganggap metode ini juga membosankan. Saat proses pembelajaran berlangsung peserta didik kurang mengemukakan pendapat, kurang bertanya pada saat guru sudah menyampaikan materi dalam melaksanakan pembelajaran, dan masih ada siswa yang tidak fokus saat mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru. Faktor tersebut disebabkan oleh beberapa hal seperti, kurangnya variasi penggunaan model dan media pembelajaran di sekolah tersebut selama ini.

Guru adalah pendidikan yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin. Guru sebagai fasilitator dapat memfasilitasi siswa dengan sarana dan prasarana yang dapat mendukung dalam proses pembelajaran supaya hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran sesuai dengan yang diinginkan. (Syahrir, 2017: 414–420).

Salah satu masalah pokok dalam pembelajaran pada pendidikan formal (sekolah) dewasa ini adalah masih rendahnya daya serap peserta didik. Hal ini nampak dari rerata hasil belajar peserta didik yang senantiasa masih sangat memprihatinkan. Prestasi ini tentunya merupakan hasil kondisi pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan tidak menyentuh ranah dimensi peserta didik itu sendiri, yaitu bagaimana sebenarnya belajar itu (belajar untuk belajar). Dalam arti yang lebih substansial, bahwa proses pembelajaran hingga dewasa ini masih memberikan dominasi guru dan tidak memberikan akses bagi anak didik untuk berkembang secara mandiri melalui penemuan dan proses berpikirnya. (Syahrir, 2017: 414–420).

Berdasarkan pengalaman praktek lapangan yang saya lakukan di MA Nurul Maulid Muara Panas kelas XI IPS selama 6 bulan, saya menemukan beberapa permasalahan yang dihadapi selama proses belajar mengajar terutama pada mata pelajaran Geografi. Dilihat dari hasil belajar siswa pada saat Ulangan Harian yang menunjukkan bahwa siswa kelas XI masih banyak yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) atau belum mencapai ketuntasan belajar.

Berdasarkan data olahan Ulangan Harian ke-2 peserta didik kelas XI IPS-A dan XI IPS-B pada Bab persebaran flora dan fauna di Dunia dan di Indonesia tanggal 12

September 2022 saat Program Pelaksanaan Lapangan Kependidikan (PPLK) Juli-Desember 2022 Universitas Negeri Padang, terlihat bahwa hasil belajar peserta didik tergolong rendah dan perlu ditingkatkan lagi. Soal berjumlah 15 butir (10 soal pilihan ganda dan 5 soal essay). Pada soal pilihan ganda dan essay peserta didik umumnya terkendala pada indikator menjelaskan persebaran flora dan fauna di Dunia dan Indonesia. Data oalahan Ulangan Harian II peserta didik tersebut disajikan pada pada Tabel 1m.1 di bawah ini:

Tabel 1.1 Data Oalahan Ulangan Harian II Peserta Didik Kelas XI IPS-A dan XI IPS-B Bab Persebaran Flora dan Fauna di Dunia dan di Indonesia MA Nurul Maulid Muara Panas Kabupaten Solok Tahun Ajaran 2022/2023

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa Tuntas	Jumlah Siswa Tidak Tuntas
1	XI-A	20	9	11
2	XI-B	20	10	10
Jumlah		40	19	21

Sumber : Guru mata pelajaran Geografi

Berdasarkan Tabel .1 di atas bisa kita lihat bahwa hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran mata pelajaran Geografi belum berhasil. Mengingat proses pembelajaran Geografi yang kurang menarik menyebabkan beberapa siswa kelas XI IPS MA Nurul Maulid menjadi pasif, kemauan siswa untuk bertanya dan semangat belajar yang rendah. Dari 40 peserta didik yang mengikuti Ulangan Harian II, hanya 19 peserta didik yang mampu mencapai batas KKM yang telah ditetapkan pihak sekolah yaitu 78 peserta didik yang tidak mampu mencapai batas KKM. Dari 19 peserta didik yang mampu mencapai batas KKM nilai yang diperoleh berkisaran 78-90. Hal tersebut menjelaskan bahwa hasil belajar peserta didik masih tergolong rendah dan harus ditingkatkan lagi. Sehingga diperlukan solusi yang bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik secara optimal.

Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan karena berbagai faktor yaitu pada saat proses pembelajaran siswa gaduh di dalam kelas. Penggunaan metode belum optimal, guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab saat proses pembelajaran di kelas. Metode ceramah baik digunakan dalam pembelajaran, namun jika metode ceramah digunakan dari awal hingga akhir saat proses pembelajaran maka siswa menjadi kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga membuat beberapa siswa mengganggu teman sebangku yaitu dengan mengajak ngobrol teman saat pembelajaran di kelas. Siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran dan tidak mengerjakan PR. Pada saat guru mengajukan pertanyaan siswa hanya diam. Siswa merasa malu untuk bertanya. Siswa menganggap dirinya masih bingung dengan materi yang dijelaskan oleh guru. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih rendah, hal ini ditandai dengan nilai yang belum mencapai KKM.

Teori yang menjelaskan ketetapan KKM di sekolah nasional maupun internasional adalah seorang kamil yang menyatakan :

Kriteria ketuntasan minimal digunakan sebagai batas paling rendah nilai kognitif siswa di sekolah. Siswa yang mendapat nilai kurang dari kriteria ketuntasan minimal dinyatakan tidak tuntas dalam pembelajaran. Kriteria ketuntasan minimal ditentukan oleh sekolah. Suatu kelas dikatakan tuntas apabila dalam kelas tersebut terdapat lebih dari sama dengan 85% siswa telah tuntas belajarnya (Kamil, 2015).

Pada saat proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas, banyak peserta didik yang sibuk bercakap-cakap dengan temannya, dan hanya sebagian kecil peserta didik

yang mendengarkan materi sehingga masih terdapat peserta didik yang kurang memahami materi yang di sampaikan . Selain itu kemampuan peserta didik untuk bertanya atau meminta jawaban dari guru dan peserta didik lainnya masih kurang. Peserta didik masih malas dan kurang percaya diri untuk bertanya dan menjawab pertanyaan, hal ini menunjukkan masih terdapat peserta didik kurang aktif pada saat proses belajar mengajar berlangsung. Kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran ini tentu akan membuat suatu tujuantujuan pembelajaran menjadi tidak tercapai. Oleh karena itu diperlukan tindakan kelas lain yang diharapkan mampu meningkatkan keaktifan belajar peserta didik. Dilihat dari masalah diatas maka strategi yang digunakan masih kurang baik sehingga aktivitas guru lebih mendominasi dari pada peserta didik.

Dari beberapa permasalahan di atas, dapat dilihat bahwa penggunaan metode pembelajaran yang tepat sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam mendapatkan penguasaan konsep materi. Jika guru memberikan metode yang sesuai, maka dalam siswa mempelajari setiap materi akan lebih mudah. Metode yang sesuai akan menimbulkan motivasi dalam diri siswa untuk belajar. Kondisi belajar yang menyenangkan dapat menjadi faktor penunjang untuk menentukan siswa dalam memotivasi belajarnya. Mencermati permasalahan-permasalahan di atas jika tidak segera diatasi, maka peneliti perlu melakukan perbaikan melalui metode pembelajaran yang tepat sehingga dapat membantu siswa dalam meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman konsep pada mata Geografi. Maka, salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat dikembangkan untuk memenuhi permasalahan tersebut adalah dengan menggunakan metode Index Card Match bisa meningkatkan hasil belajar Geografi siswa kelas XI IPS di MA Nurul Maulid Muara Panas Kecamatan Bukit Sundi Kabupaten Solok. Metode

pembelajaran Index Card Match ini merupakan upaya belajar untuk meningkatkan kemampuan siswa, baik kemampuan dalam aspek pengetahuan, sikap maupun ketrampilan. Karena metode ini siswa juga dapat belajar sambil bermain, sehingga pembelajaran di dalam kelas menjadi tidak begitu membosankan. Aktivitas pembelajaran tersebut dilakukan dalam kegiatan kelompok maupun berpasangan, jadi siswa dapat saling bertukar pikiran, pengalaman, maupun gagasan – gagasan. (Sitompul, Dian Novianti, 2018 : 1-15).

Strategi pembelajaran ini melibatkan lebih banyak siswa dalam menelaah materi yang tercakup dalam suatu pelajaran dan mengecek pemahaman mereka terhadap isi pelajaran tersebut dimana siswa yang lebih aktif dari pada gurunya.. Dengan digunakannya model pembelajaran dalam mengajar , maka guru akan merasakan adanya kemudahan di dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, sehingga tujuan pembelajaran yang hendak kita capai dalam proses pembelajaran dapat tercapai dan tuntas sesuai yang diharapkan. (Nurul, I. Dan, 2021 : 1-13)

Metode pembelajaran index card match merupakan suatu metode pembelajaran dengan cara siswa mendapat sepotong kartu yang berisi soal dan siswa tersebut mencari kartu lain yang berisi jawaban yang sesuai dengan soal yang diperolehnya. Metode ini dimulai dari siswa mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban/soal sebelum batas waktu yang ditentukan oleh guru. Salah satu keunggulan model ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. (Indrianingtyas, A. 2020 : 1-73).

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis termotivasi melaksanakan penelitian dengan judul ***“Penerapan Metode Belajar Aktif Tipe Index Card Match Terhadap***

Hasil Belajar Geografi Kelas XI IPS MA Nurul Maulid Muara Panas Kabupaten Solok.”

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Masalah adalah sesuatu hal yang harus diselesaikan. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka perlu di buat identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi masih tergolong rendah.
2. Guru kurang terampil dalam memilih model pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan.
3. Kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran.
4. Pembelajaran masih didominasi dengan metode ceramah sehingga membuat siswa merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran.

C. BATASAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, masalah yang akan diteliti hanya dibatasi pada masalah Hasil Belajar siswa yang masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

“Apakah metode index card match dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Geografi di kelas XI IPS MA Nurul Maulid Muara Panas Kabupaten Solok?”

E. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan permasalahan yang diajukan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :
Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran

Index Card Match pada mata pelajaran Geografi kelas XI IPS MA Nurul Maulid Muara Panas Kabupaten Solok

F. MANFAAT PENELITIAN

Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bagi pihak yang memberi perhatian terhadap pelaksanaan maupun pengembangan model pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik pada semua lembaga dan jenjang pendidikan.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Penulis

- 1) Sebagai tugas akhir penulis sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana Pendidikan Geografi (S.Pd) di Universitas Negeri Padang, dan
- 2) Sebagai modal awal penulis dalam memakai, menerapkan, dan mengembangkan Model Pembelajaran Index Card Match

b) Bagi Sekolah dapat menjadi referensi bagi tenaga pendidik tentang pelaksanaan model pembelajaran Index Card Match untuk mengetahui sejauh mana model pembelajaran ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

c) Bagi Guru dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penerapan strategi Index Card Match untuk pembelajaran yang lebih baik dari sebelumnya khususnya mata pelajaran Geografi

- d) Bagi siswa diharapkan dapat termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran Index Card Match.